

## **Abstrak**

*Penelitian ini berjudul Studi Kasus Mengenai Self-Compassion pada Ibu yang Memiliki Anak Autistik di SLB “X” Bandung. Gangguan perkembangan autisme merupakan gangguan perkembangan kompleks yang menyangkut komunikasi, interaksi sosial dan aktivitas imajinasi. Bagi ibu yang memiliki anak autistik proses penerimaan keadaan anak bukanlah proses yang mudah. Agar ibu yang memiliki anak autistik dapat memiliki fungsi diri yang optimal, terutama dalam mengasuh dan membesarkan anak autistik dengan baik maka diperlukanlah kemampuan menerima diri, memberi pemahaman terhadap diri, tidak terhanyut dalam perasaan menderita sendirian, dan keterbukaan untuk melihat keadaan secara objektif. Dalam ilmu psikologi, sikap tersebut dikenal dengan istilah self-compassion. Menurut Neff (2003) self-compassion dapat dilihat dari ketiga komponen penyusunnya, yaitu: self-kindness, common humanity, dan mindfulness. Ketiga komponen dari self-compassion berkombinasi dan saling berkaitan satu sama lain dalam menciptakan kerangka self-compassionate.*

*Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dinamika ketiga komponen self-compassion pada ibu yang memiliki anak autistik di SLB “X” Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus agar melalui penelitian ini dapat diperoleh gambaran yang mendalam mengenai dinamika komponen self-compassion yang ada dalam diri ibu yang memiliki anak autistik di SLB “X” Bandung. Responden dalam penelitian ini berjumlah 2 orang yang ditentukan melalui teknik purposive sampling. Adapun alat ukur yang digunakan adalah wawancara yang dibuat oleh peneliti berdasarkan teori self-compassion dari Kristin Neff (2003), dengan validitas menggunakan evaluasi dari 2 orang experts. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis konten.*

*Kesimpulan yang diperoleh adalah ibu yang memiliki anak autistik di SLB “X” Bandung yang menjadi responden penelitian kurang memiliki gambaran self-compassion karena keduanya kurang memenuhi ketiga komponen self-compassion. Saran untuk penelitian selanjutnya, diharapkan menambahkan dan meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap self-compassion agar hasil penelitian menjadi lebih mendalam.*

*Kata kunci:* self-compassion, anak autistik, autisme

## **Abstract**

*This study is entitled *The Case Study about Self-Compassion of Mothers Who Have Autistic Children in Special School of "X" Bandung*. Autism development disorder is a complex development disorder which relates to communication, social interaction, and imagination activities. For mothers who have autistic children, the process of accepting the circumstance is not an easy process. To gain optimally self-function, especially in taking good care of autistic children, the mothers needs an ability to accept themselves, to give understanding to themselves, not be influenced by the feeling of suffer alone, and have an open heart to see things objectively. In psychology science, that behavior is known as self-compassion. Neff (2003) suggests that self-compassion is divided by three components: self-kindness, common humanity, and mindfulness. The three components of self-compassion combine and relate one another to create the framework of self-compassionate.*

*This study is to achieve the dynamic description of the three components of self-compassion of mothers who have autistic children in Special School of "X" Bandung. The method used in this study is qualitative with case study approach so that this study can get thorough picture of the dynamic of self-compassion components that the mothers have. There are two respondents in this study which are drawn through purposive sampling technique. The measuring tool used is interview made by the researcher based on the theory of self-compassion by Kristin Neff (2003) with validity of using 2 experts' evaluations. The data analysis technique used is content analysis.*

*The conclusion is that mothers who have autistic children in Special School of "X" Bandung who become respondents have less self-compassion because they do not meet the three components of self-compassion. Suggestions for further research are expected to add and examine the factors that affect the self-compassion for the result of research becomes more profound.*

*Keywords:* self-compassion, autistic children, autism

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN .....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	15
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	16
1.3.1 Maksud Penelitian.....	16
1.3.2 Tujuan Penelitian .....	16
1.4 Kegunaan Penelitian .....	16
1.4.1 Kegunaan Teoretis .....	16

1.4.2 Kegunaan Praktis .....	16
1.5 Kerangka Pemikiran.....	17
1.6 Asumsi Penelitian .....	22

## BAB II TUNJAUAN PUSTAKA

2.1 <i>Self-Compassion</i> .....	23
2.1.1 Definisi <i>Self-Compassion</i> .....	23
2.1.2 Komponen- Komponen <i>Self-Compassion</i> .....	25
2.1.2.1 <i>Self-Kindness</i> .....	26
2.1.2.2 <i>Common Humanity</i> .....	27
2.1.2.3 <i>Mindfulness</i> .....	28
2.1.3 Korelasi Antar Komponen.....	29
2.1.4 <i>Compassion for Others</i> .....	31
2.1.5 Faktor- Faktor yang Dapat Memengaruhi <i>Self-Compassion</i> .....	32
2.1.5.1 Faktor Internal.....	32
2.1.5.1.1 <i>Personality</i> (Kepribadian).....	32
2.1.5.1.2 Jenis Kelamin.....	36
2.1.5.2 Faktor Eksternal .....	37
2.1.5.2.1 <i>The Role of Parents</i> .....	37
2.1.5.2.2 <i>The Role of Culture</i> .....	40
2.1.6 Manfaat <i>Self-Compassion</i> .....	41
2.1.6.1 <i>Emotional Resilience</i> .....	42

2.1.6.2 <i>Opting Out of the Self-Esteem Game</i> .....	43
2.1.6.3 <i>Motivation and Personal Growth</i> .....	43
2.2 Masa Dewasa Awal.....	44
2.2.1 Perkembangan fisik masa dewasa awal .....	45
2.2.2 Perkembangan kognitif masa dewasa awal .....	45
2.3 Masa Dewasa Madya .....	46
2.3.1 Perkembangan fisik masa dewasa madya.....	47
2.3.2 Perkembangan kognitif masa dewasa madya.....	47
2.4 Autisme .....	48
2.4.1 Definisi Autisme .....	48
2.4.2 Ciri- Ciri Autisme .....	49
2.4.3 Tingkat Kecerdasan Anak Autis .....	52
2.4.3.1 <i>Low Functioning</i> (IQ rendah) .....	52
2.4.3.2 <i>Medium Functioning</i> (IQ sedang).....	52
2.4.3.3 <i>High Functioning</i> (IQ tinggi).....	52
2.4.4 Hal- Hal Pada Orang Tua yang Memiliki Anak Autis.....	52
2.4.4.1 Perasaan, Reaksi Emosi Orang Tua Terhadap Anak Autis.....	52
2.4.4.2 Tekanan Terhadap Sumber Daya.....	53
2.4.4.3 Efek Bagi Kesehatan Fisik.....	54
2.4.4.4 Efek Bagi Pernikahan .....	54

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	55
3.2 Bagan Prosedur Penelitian .....	55
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	55
3.3.1 Variabel Penelitian.....	55
3.3.2 Definisi Konseptual .....	56
3.3.3 Definisi Operasional .....	56
3.4 Alat Ukur .....	57
3.4.1 Alat Ukur <i>Self-Compassion</i> .....	57
3.4.1.1 Kisi- Kisi Alat Ukur <i>Self-Compassion</i> .....	57
3.4.2 Data Pribadi .....	59
3.4.3 Validitas Alat Ukur .....	59
3.5 Populasi dan Teknik Pemilihan Responden.....	60
3.5.1 Populasi Sasaran .....	60
3.5.2 Karakteristik Responden.....	60
3.5.3 Teknik Pemilihan Responden.....	60
3.5.4 Jumlah Responden .....	60
3.6 Teknik Pengambilan Data.....	61
3.7 Teknik Analisis Data.....	61

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian .....	62
4.1.1 Kasus I .....	62

4.1.1.1 Identitas Pribadi .....	62
4.1.1.2 Data Pemeriksaan .....	63
4.1.1.3 Status Praesens.....	63
4.1.1.3.1 Status Phychicus .....	63
4.1.1.3.2 Status Psychicus.....	64
4.1.1.4 Observasi Umum .....	64
4.1.1.5 Pembahasan Kasus I (LY) .....	65
4.1.1.5.1 Pembahasan Komponen <i>Self-Kindness vs Self- Judgement</i> ....	65
4.1.1.5.2 Pembahasan Komponen <i>Common Humanity vs Self-</i>	
<i>Isolation</i> .....	74
4.1.1.5.3 Pembahasan Komponen <i>Mindfulness vs Over-</i>	
<i>Identification</i> .....	77
4.1.2 Kasus II .....	82
4.1.2.1 Identitas Pribadi .....	82
4.1.2.2 Data Pemeriksaan .....	83
4.1.2.3 Status Praesens.....	83
4.1.1.3.1 Status Phychicus .....	83
4.1.1.3.2 Status Psychicus.....	84
4.1.2.4 Observasi Umum .....	84
4.1.2.5 Pembahasan Kasus II (DW).....	85
4.1.2.5.1 Pembahasan Komponen <i>Self-Kindness vs Self- Judgement</i> ....	85
4.1.2.5.2 Pembahasan Komponen <i>Common Humanity vs Self-</i>	

<i>Isolation</i> .....	91
4.1.2.5.3 Pembahasan Komponen <i>Mindfulness vs Over-Identification</i> .....	95
4.2 Diskusi .....	99
4.2.1 Persamaan .....	.99
4.2.2 Perbedaan.....	100
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Simpulan .....	102
5.2 Saran .....	102
5.2.1 Saran Teoretis .....	102
5.2.2 Saran Praktis .....	102
DAFTAR PUSTAKA .....	104
DAFTAR RUJUKAN.....	107
LAMPIRAN	

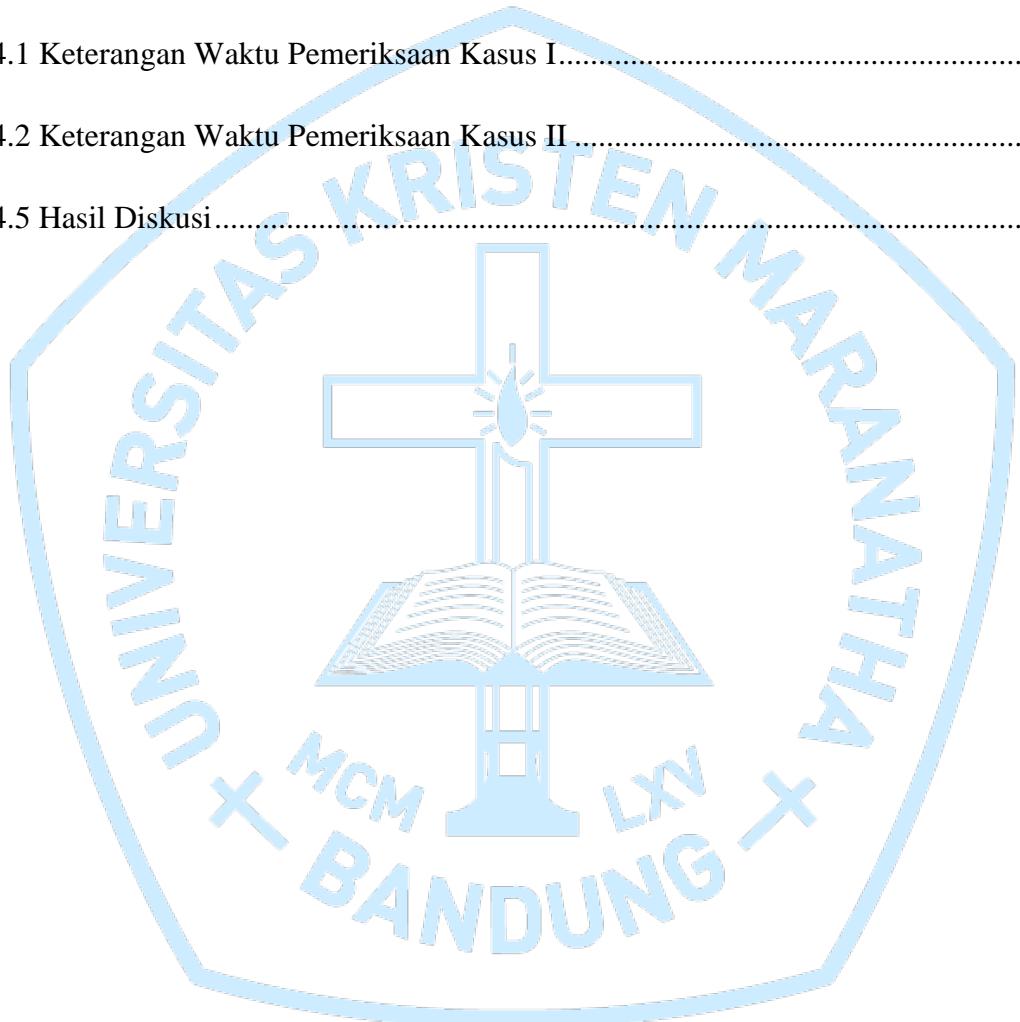
## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1.1 Kerangka Pikir .....	22
Bagan 3.1 Bagan Prosedur Penelitian.....	55



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Alat Ukur <i>Self-Compassion</i> .....	57
Tabel 4.1 Keterangan Waktu Pemeriksaan Kasus I.....	63
Tabel 4.2 Keterangan Waktu Pemeriksaan Kasus II .....	83
Tabel 4.5 Hasil Diskusi.....	99



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Data Pribadi

Lampiran 2 Kerangka Wawancara

Lampiran 3 Surat Pernyataan Kesediaan

Lampiran 4 Transkrip dan *Coding* Subjek LY

Lampiran 5 Transkrip dan *Coding* Subjek DW

Lampiran 6 Verbatim Wawancara Subjek LY

Lampiran 7 Verbatim Wawancara Subjek DW